

ASUHAN KEBIDANAN BERKELANJUTAN TERHADAP NY.Y, NY.A DAN NY.M DI KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

Robbayani^{1*}, WulanDari²

^{1,2}Fakultas Kesehatan Program Studi Profesi Kebidanan Universitas Aisyah Pringsewu Lampung

^{*}Email Korespondensi : robbayaniyani@gmail.com

Abstract: Continuity of Care for Ny. Y, Ny. A Dan Ny. M at West Tulang Bawang. Good health services to reduce MMR and IMR in Indonesia by providing continuous care or Continuity of Care (COC). Based on the World Health Organization (WHO) report in 2020, the number of maternal deaths in the world was 289,000 people. It is estimated that 99% of these incidents occur in developing countries and around 80% of maternal deaths occur due to increased complications during pregnancy, childbirth, and after delivery. One of the problems often encountered by pregnant women is back pain, which can be treated with prenatal yoga. Then another problem encountered by the mother is labor pain. Treatment for labor pain can be done using a gym ball. This research aims to provide sustainable midwifery care to Mrs.Y, Mrs.A, and Mrs.M at West Tulang Bawang Regency. The case report in this case study uses the case study method. This type of descriptive research uses the case study approach method. The subjects in this study were third-trimester pregnant women, namely Mrs. Y, and were carried out in October-December 2023 at West Tulang Bawang Regency. The results of the back pain score before doing prenatal yoga were on a pain scale of 7 and after doing prenatal yoga it was 5. Then the results of the implementation before doing gymball were on a pain scale of 6 and after doing gymball it was 5. It is hoped that midwives will continue to carry out every midwifery service well and always stick to it. midwifery care standards to create healthy mothers for a healthy generation too. Provide midwifery care by providing prenatal yoga, and gym ball if you experience low back and back pain or labor pain.

Keywords: Back Pain, Gymball, Labor Pain, Warm Compress

Abstrak: Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Terhadap Ny. Y, Ny.A Dan Ny.M Di Kabupaten Tulang Bawang Barat. Pelayanan kesehatan yang baik untuk menurunkan AKI dan AKB di Indonesia dengan pemberian asuhan secara berkesinambungan atau *Continuity of Care* (COC), Berdasarkan laporan World Health Organisation (WHO) tahun 2020 jumlah kematian ibu di dunia yaitu 289.000 jiwa. Kejadian ini di perkirakan 99% terjadi di Negara berkembang dan sekitar 80% kematian ibu terjadi akibat meningkatnya komplikasi kehamilan, persalinan dan setelah persalinan. Permasalahan yang banyak dijumpai pada ibu hamil salah satunya nyeri punggung, tatalaksana yang dapat dilakukan dengan prenatal yoga. Kemudian masalah lain dijumpai pada ibu adalah nyeri persalinan. Tatalaksana untuk penanganan nyeri persalinan dapat dilakukan *gymball*. Tujuan dalam penelitian ini untuk memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan terhadap Ny. Y, Ny.A dan Ny.M Di Kabupaten Tulang Bawang Barat. Laporan kasus pada studi kasus ini menggunakan metode studi penelaahan kasus (*case study*), Jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subyek dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yaitu pada Ny. Y dan telah dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2023 di PMB Robbayani, S,Tr. Keb Kabupaten Tulang Bawang Barat. Hasil score nyeri punggung sebelum dilakukan prenatal yoga dengan skala nyeri 7 dan setelah dilakukan prenatal yoga menjadi 5. Kemudian hasil pelaksanaan sebelum dilakukan gymball dengan skala nyeri 6 dan setelah dilakukan gymball menjadi 5. Diharapkan bidan tetap melaksanakan setiap pelayanan kebidanan dengan baik dan selalu berpegang pada standar asuhan

kebidanan agar tercipta ibu yang sehat untuk generasi yang sehat juga. Memberikan asuhan kebidanan dengan pemberian prenatal yoga, *gymball* jika mengalami nyeri pinggang dan punggung, nyeri persalinan.

Kata Kunci : *Gymball*, Kompres Hangat, Nyeri Punggung, Nyeri Persalinan

PENDAHULUAN

Salah satu pelayanan kesehatan yang baik untuk menurunkan AKI dan AKB di Indonesia dengan pemberian asuhan secara berkesinambungan atau Continuity Of Care (COC) yaitu asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan secara menyeluruh mulai dari hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, sampai pada keluarga berencana. Asuhan kebidanan ini diberikan sebagai bentuk penerapan fungsi, kegiatan, dan tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien dan merupakan salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB. Asuhan kebidanan berfokus pada pencegahan dan promosi kesehatan yang bersifat holistik, diberikan dengan cara yang kreatif dan fleksibel, suportif, peduli, bimbingan, monitor dan pendidikan berpusat pada perempuan. Serta asuhan komprehensif sesuai keinginan dan tidak otoriter serta menghormati pilihan perempuan (Widiyarsari dan Benefi, 2021).

Pada masa kehamilan ibu akan mengalami perubahan baik secara fisik maupun psikis. Perubahan fisik yang terjadi bahkan kadang memberikan ketidaknyamanan bagi ibu, salah satunya adalah nyeri punggung bagian bawah (Sari dkk, 2019). Nyeri punggung bawah merupakan masalah otot tulang yang paling sering di laporkan dalam kehamilan. Nyeri punggung terjadi karena adanya perubahan pada hormon kehamilan yang meningkatkan kadar hormon relaksin hal ini mempengaruhi fleksibilitas jaringan ligamen yang akhirnya meningkatkan mobilitas sendi di pelvis dan akan berdampak pada ketidakstabilan spinal dan pelvis serta menyebabkan rasa tidak nyaman. Faktor predisposisi lainnya yang menyebabkan nyeri punggung berkaitan dengan penambahan berat badan, perubahan postur yang cepat, nyeri punggung terdahulu dan peregangan yang berulang. Selain itu nyeri

punggung juga dirasakan akibat kesalahan postur tubuh saat duduk, berdiri, berbaring dan bahkan saat melakukan aktivitas rumah (Putih dan Nuraeni, 2017).

Prevalensi keluhan nyeri punggung bawah selama kehamilan yang tinggi dilaporkan terjadi di Eropa, Amerika, Australia, China, termasuk wilayah pegunungan daerah pedesaan Taiwan dan Afrika serta di antara perempuan kelas atas di Nigeria (Suryaningsih, 2017). Menurut Kurniasih (2019) insiden nyeri punggung pada kehamilan bervariasi di setiap negara di Inggris dan Skandinavia kira-kira sebesar 50% ibu hamil mengalami nyeri punggung sedangkan di Australia hampir 70% ibu hamil dilaporkan mengalami nyeri punggung. Pada suatu kajian yang dilakukan oleh Bullock et al dalam Lilis (2019), menemukan bahwa sekitar 88,2 % wanita mengalami nyeri punggung pada beberapa tahapan kehamilan. Ketika diajukan pertanyaan pada masa gestasi antara minggu ke-14 dan minggu ke-22, sebanyak 62% wanita melaporkan menderita nyeri punggung. Berdasarkan hasil dari penelitian pada ibu hamil di berbagai daerah di Indonesia ibu hamil yang mengalami nyeri punggung sebanyak 60-80% (Firdayani, 2018). Menurut laporan dari Profil Data Kesehatan Indonesia tahun 2018, terdapat 5.283.165 ibu hamil di Indonesia mengalami nyeri punggung. Sedangkan di provinsi Lampung Hasil penelitian menunjukkan 46.7% ibu hamil TM 3 dengan nyeri punggung intensitas 4-6 (Fauziah, dkk. 2020).

Penatalaksanaan pada masalah nyeri punggung dapat dilakukan dengan farmakologi dan nonfarmakologi. Adapun tatalaksana nonfarmakologi dengan pemberian prenatal yoga yang diberikan pada ibu dengan keluhan nyeri punggung. Yoga dapat meningkatkan kekuatan otot khususnya sangat bermanfaat dalam mencegah back pain. Latihan yoga dalam penelitian ini tidak hanya menguatkan

kelompok otot-otot bahu, belakang dan kaki, tetapi juga membantu memperoleh posisi tubuh yang benar, dimana hal tersebut dapat mengurangi nyeri punggung pada wanita hamil (Rafika, 2018). Pelaksanaan Prenatal yoga efektif dapat menurunkan nyeri punggung bawah pada kehamilan dengan durasi 30 menit, frekuensi satu minggu sekali selama dua minggu (Leandra, dkk. 2021).

Hal tersebut didukung hasil penelitian Girsang (2022) efektivitas prenatal yoga terhadap nyeri punggung pada ibu hamil trimester III. Hasil penelitian menunjukkan sebelum dilakukan Prenatal Yoga ibu hamil trimester III mengalami nyeri sedang sebanyak 31 orang (96,9%) sedangkan setelah dilakukan Prenatal Yoga menjadi nyeri ringan sebanyak 29 orang (90,6%). Setelah proses kehamilan ibu akan memasuki masa persalinan yang di khawatirkan ibu adalah rasa nyeri persalinan dan lamanya proses persalinan. Persalinan adalah peristiwa paling bersejarah dalam membawa manusia ke muka bumi ini. Ada perjuangan antara hidup dan mati seorang ibu dalam melahirkan anaknya, dan ada juga faktor yang mempengaruhi proses persalinan, salah satunya adalah rasa sakit (Permata Sari et al., 2018).

Nyeri persalinan sebagai nyeri yang paling menyakitkan pada para wanita terutama ibu hamil primigravida, nyeri yang tidak terkontrol menyebabkan ketidaknyamanan ibu dan janin. Nyeri persalinan menyebabkan stimulus simpatis yang memicu peningkatan kadar hormone adrenokortikotropik, kortisol, epinefrin, norepinephrine, dan asidosis metabolic yang menyebabkan hipoksia pada janin (Utami, et al. 2020). *World health organization* (WHO) memperkirakan setiap tahun terjadi 210 juta kehamilan di seluruh dunia, 20 juta perempuan diantaranya mengalami kesakitan sebagai akibat persalinan, sekitar 8 juta mengalami komplikasi yang mengancam jiwa dan sebanyak 240.000 dari jumlah ini hampir 50% terjadi di negara negara

di Asia Selatan dan tenggara (WHO,2020).

Nyeri persalinan dalam Fitriawati (2020) diperkirakan di Indonesia rata-rata di Indonesia sebanyak 85-90% wanita hamil yang akan menghadapi persalinan mengalami nyeri persalinan yang hebat dan 7-15% tidak disertai rasa nyeri. Berdasarkan data dari Dinas Provinsi Lampung, sebanyak 37.264 ibu mengalami nyeri persalinan sebesar 30,0%. di Kota Bandar Lampung sebesar 20,0% (Data Dinkes Lampung, 2019). Ibu khawatir tidak dapat menahan rasa nyeri tersebut. Upaya dalam mencegah persalinan lama yang menyebabkan nyeri juga semakin lama dirasakan salah satunya dengan penerapan nonfarmakologi bimbingan gymball yang menunjang persalinan agar berjalan secara fisiologis (Siregar, 2020)

Gym ball memiliki manfaat selama kehamilan dan persalinan. Pada saat persalinan gym ball dapat mengurangi nyeri, kecemasan, mengurangi menggunakan analgesik, mempermudah kepala janin turun ke panggul dan rotasi, mempercepat durasi kala I persalinan dan dapat meningkatkan keseimbangan tubuh (Diyah et al, 2021). Hasil penelitian Nurmaisya dan Mulyati (2021) mengurangi nyeri persalinan kala I. Hasil penerapan gym ball yang dilakukan selama 30 menit pada ibu bersalin kala I terdapat pengurangan skala nyeri yang dirasakan oleh ibu bersalin, dengan skala nyeri sebelum dilakukan intervensi menggunakan Visual Analogue Scale di range 75 – 100 mm (80 mm) dan setelah dilakukan intervensi skala nyeri menurun yaitu di range 45 – 74 mm (60 mm).

Kemudian setelah ibu bersalin maka ibu memiliki peran lain sebagai ibu nifas sekaligus ibu menyusui. Masa nifas adalah yang dimulai sejak bayi lahir dan plasenta bayi dilahirkan hingga keadaan kandungan kembali seperti saat sebelum hamil. masa ini pada umumnya terjadi sekitar 6 minggu (Prawiroharjo, 2020). Pada saat menyusui penyebab belum tercapainya pemberian ASI (Air susu Ibu)

dipengaruhi salah satunya tidak lancar produksi ASI pada hari-hari pertama setelah melahirkan yang disebabkan kurangnya rangsangan hormon oksitosin dan prolaktin yang berperan dalam kelancaran produksi ASI sehingga dibutuhkan upaya tindakan alternatif atau penatalaksanaan berupa pijat oksitosin, karena pijat oksitosin sangat efektif membantu merangsang pengeluaran ASI (Pilaria dan Sopiatur, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2018, terdapat 40,1% ibu gagal menyusui bayinya dan 20% diantaranya adalah ibu - ibu di Negara berkembang. Sustainable Development Goals dalam The 2030 Agenda For Sustainable Development menargetkan pada tahun 2030 dapat mengurangi angka kematian neonatal paling sedikit 12 per 1.000 kelahiran hidup dan kematian pada anak di bawah usia 5 tahun paling sedikit 25 per 1.000 kelahiran hidup dengan pemberian ASI eksklusif dilaksanakan dengan baik (WHO, 2018).

Melalui Pasal 129 ayat (2) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Pemberian Air Susu Ibu. Saat ini Indonesia sebesar 93% ibu memberikan bayi ASI (artinya bayi pernah disusui) namun capaian ibu yang berhasil menyusui secara Eksklusif sebesar 78.8% sedangkan target cakupan ASI adalah 80% (PP. NO 23, 2009). Provinsi Lampung memiliki target cakupan ASI Eksklusif Nasional menjadi 80%, didapatkan ibu yang menyusui bayinya sebanyak 88.1% dan yang berhasil ASI Eksklusif sebesar 38,3%. Angka kegagalan pemberian ASI 11,9% (Profil Kesehatan Prov Lampung, 2018).

Tatalaksana yang dapat dilakukan dalam meningkatkan produksi ASI salah satunya dengan nonfarmakologi yaitu bidan dapat memberikan pijat oksitosin bisa dilakukan kapanpun ibu mau dengan durasi \pm 15 menit, lebih disarankan dilakukan sebelum menyusui atau memerah ASI (Kusmayadi, 2023). Hal ini didukung oleh penelitian Fara, dkk (2021) pengaruh pijat oksitosin

terhadap produksi ASI pada ibu post partum di BPM Hj. Kartini, S.ST Bandar Lampung 2021. Hasil penelitian diperoleh perbedaan nilai rata-rata produksi ASI sebelum diberikan pijat oksitosin 5,59 cc dan sesudah diberikan pijat oksitosin yaitu 16,75 cc

Asuhan selanjutnya dilakukan pada bayi baru lahir dimana pemantauan kesehatan bayi baru lahir dilakukan dengan Kunjungan Neonatus (KN) bagi seluruh neonatus sesuai standar di semua fasilitas kesehatan peningkatan pelayanan. Setelah proses KN pelayanan lanjutan dilakukan samapi dengan proses Keluarga Berencana (KB) sesuai standar baik dari segi manajemen program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) maupun pencatatan dan pelaporan, peningkatan klinis keterampilan petugas di lapangan serta melibatkan banyak pihak dalam pelaksanaan program dimaksud (Margareta, 2022).

Pelaksanaan COC bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang membutuhkan hubungan terus menerus antara pasien dengan tenaga profesional kesehatan. Untuk mendukung upaya pemerintah tersebut, seharusnya bidan memantau ibu hamil mulai dari awal kehamilan dan pemantauan pemeriksaan pertama kali dalam kehamilan (K1) sampai dengan proses persalinan tenaga kesehatan dan pemantauan bayi baru lahir dari tanda infeksi maupun komplikasi pasca lahir serta fasilitator untuk pasangan usia subur dalam pelayanan KB. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan terhadap Ny.Y, Ny.A dan Ny.M Di PMB Robbayani, S,Tr.Keb Kabupaten Tulang Bawang Barat.

METODE

Subjek asuhan yang dilakukan kepada Ny.Y, Ny. A dan Ny. M mulai dari kehamilan trimester III, dan keluarga berencana (KB) serta Bayi. Tempat yang digunakan dalam pengambilan kasus di PMB Robayani, S.Tr.Keb Kabupaten Tulang Bawang. Waktunya dilakukan pada Bulan

November-Desember 2023. Metode yang digunakan dalam pengambilan kasus ini adalah observasional deskriptif.

HASIL

Berdasarkan pengkajian data subyektif pada Ny. Y G3P2A0 35 tahun usia kehamilan 36 minggu janin tunggal hidup intrauterine presentasi kapala, tanggal 8 Oktober ibu mengeluhkan nyeri pinggan dan punggung. Nyeri bertambah dari hari kehari sesuai dengan peningkatan usia kehamilan ibu. Ny. Y mengatakan hamil anak ketiga dan HPHT 3/02/2023 dikaji untuk TP 10/11/2023.

Pada pengkajian data obyektif dilakukan pemeriksaan umum ibu dengan hasil pemeriksaan keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, berat badan sebelum hamil 59 kg dan saat hamil 69 kg, hal ini menunjukkan adanya kenaikan berat badan ibu sebanyak 10 kg, tekanan darah 110/70 mmhg, suhu 36,7°C, nadi 80x/menit, pernapasan 18x/menit, LILA 30 cm. Hasil pengkajian data subyektif dan data obyektif didapatkan diagnosa Ny. Y G3P2A0 35 tahun usia kehamilan 36 minggu janin tunggal hidup intrauterine presentasi kapala.

Hasil pengkajian ibu hamil trimester III dijumpai tidak ada masalah serius sehingga ibu dianjurkan tetap melakukan aktivitas sebagaimana mestinya ibu hamil dan tidak berlebihan. Asuhan awal dilakukan dengan melakukan pengkajian yaitu pemeriksaan subjektif dan objektif, didapatkan hasil ibu hamil normal sesuai masa kehamilan, selanjutnya melakukan perumusan diagnosa yaitu pemberian asuhan pada ibu hamil normal dengan keluhan nyeri pinggang dan sedikit mengganggu aktivitas, pemberian vitamin, pelaksanaan prenatal yoga dan penyuluhan tentang persiapan persalinan karena pada trimester ke III psikologis ibu sangat penting dalam persiapan menghadapi persalinan.

Kajian dalam Al-Quran tentang kehamilan dijelaskan dalam QS. Al Imran yang artinya: dan, (ingatlah)

ketika malaikat (Jibril) berkata, Hai, Maryam, sesungguhnya Allah telah memilih kamu, menyucikan kamu dan melebihkan kamu atas segala wanita di dunia (yang semasa dengan kamu).

Penatalaksanaan yang dilakukan untuk menurunkan nyeri punggung pada ibu hamil dengan pemberian prenatal yoga. Nyeri punggung adalah rasa yang tidak nyaman yang paling umum selama kehamilan. Nyeri punggung dapat terjadi karena adanya tekanan pada otot punggung ataupun pergeseran pada tulang punggung sehingga menyebabkan sendi tertekan (Rejeki dan Fitriani, 2019).

Nyeri punggung juga bisa disebabkan karena perubahan hormonal yang menimbulkan perubahan pada jaringan lunak penyangga dan penghubung sehingga menurunnya elastisitas dan fleksibilitas otot (Suyani dan Umami, 2019). Penatalaksanaan yang diberikan pada ibu dengan keluhan nyeri punggung salah satunya dengan prenatal yoga. Yoga dapat meningkatkan kekuatan otot khususnya sangat bermanfaat dalam mencegah back pain (Rafika, 2018).

Latihan yoga dalam penelitian ini tidak hanya menguatkan kelompok otot-otot bahu, belakang dan kaki, tetapi juga membantu memperoleh posisi tubuh yang benar, dimana hal tersebut dapat mengurangi nyeri punggung pada wanita hamil. Pelaksanaan Prenatal yoga efektif dapat menurunkan nyeri punggung bawah pada kehamilan dengan durasi 30 menit, frekuensi satu minggu sekali selama dua minggu (Leandra, dkk. 2021).

Hasil penelitian Girsang (2022) Hasil penelitian menunjukkan sebelum dilakukan Prenatal Yoga ibu hamil trimester III mengalami nyeri sedang sebanyak 31 orang (96,9%) sedangkan setelah dilakukan Prenatal Yoga menjadi nyeri ringan sebanyak 29 orang (90,6%). Uji statistic yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Wilcoxon dan diperoleh nilai signficancy p value = 0,00 ($p > 0,05$) artinya ada perbedaan yang bermakna terhadap nyeri

punggung sebelum dan sesudah prenatal yoga.

PEMBAHASAN

Menurut asumsi peneliti ibu hamil dengan nyeri punggung yang semakin hari meningkat ditunjang dari usia ibu yang sudah 35 tahun. Semakin bertambahnya usia akan mengalami perubahan neurofisiologis dan mengalami penurunan persepsi sensorik stimulus serta peningkatan ambang nyeri. Selain itu, paritas ibu yang melahirkan anak ketiga juga dapat menunjang nyeri punggung yang ibu alami

Hasil kajian nyeri pada Ny. Y P3A0 35 tahun sebelum dilakukan prenatal yoga dengan skala nyeri 7 dan setelah dilakukan prenatal yoga menjadi 5. Ny. A G1P0A0 22 tahun usia kehamilan 36 minggu sebelum dilakukan prenatal yoga dengan skala nyeri 6 dan setelah dilakukan prenatal yoga menjadi 4. Ny. M G2P1A0 28 tahun usia kehamilan 36 minggu sebelum dilakukan prenatal yoga dengan skala nyeri 5 dan setelah dilakukan prenatal yoga menjadi 3 dan semua hasil pemeriksaan telah didokumentasikan

Setelah pelaksanaan prenatal yoga ibu mengatakan nyeri punggung berkurang. Hal ini menunjukkan prenatal yoga bermanfaat untuk mengatasi nyeri punggung pada ibu hamil TM III yaitu dengan melalui gerakan-gerakan yang lembut dan juga mencakup berbagai relaksasi serta mengatur olah nafas sehingga dapat meminimalkan atau menghilangkan rasa nyeri punggung yang dirasakan ibu hamil pada masa kehamilannya.

Asuhan persalinan pada Ny. Y umur 35 tahun dimulai dari pembukaan 4 cm, dimana ibu dapat dengan keluhan mulas-mulas sejak kemarin. Selama fase aktif ibu diberikan komplemneter *gymball*. *Gym ball* merupakan salah satu metode non farmakologi pada saat persalinan yang digunakan untuk mengurangi nyeri persalinan dan mempercepat durasi persalinan.

Hasil pemeriksaan tersebut didapatkan tidak ada masalah potensial sehingga tidak terdapat kesenjangan

antara teori dan praktik. Masalah nyeri persalinan dilakukan tatalaksana dengan *gymball* hasil kajian nyeri pada Ny. Y G3P2A0 35 tahun usia kehamilan 36 minggu sebelum dilakukan *gymball* dengan skala nyeri 6 dan setelah dilakukan *gymball* menjadi 5. Ny. A G1P0A0 22 tahun usia kehamilan 36 minggu sebelum dilakukan *gymball* dengan skala nyeri 6 dan setelah dilakukan *gymball* menjadi 5. Ny. M G2P1A0 28 tahun usia kehamilan 36 minggu sebelum dilakukan *gymball* dengan skala nyeri 6 dan setelah dilakukan *gymball* menjadi 3 dan semua hasil pemeriksaan telah didokumentasikan

Kemudian setelah 4 jam kemudian ibu mengeluh ingin mencedan dan ada rasa ingin BAB. Pemeriksaan dalam yaitu vulva vagina: tidak ada kelainan, tidak ada jaringan parut, ada pengeluaran lendir darah, portio tidak teraba, pembukaan 10 cm, *effacement* 100 persen, kulit ketuban pecah spontan, presentase : kepala ubun-ubun kecil depan tidak ada bagian terkecil janin disamping, kepala turun hodge IV, tidak ada molase. Data obyektif pada kala II dinding vagina tidak ada kelainan, portio tidak teraba, pembukaan 10 cm, (lengkap), ketuban utuh, presentase kepala, penurunan kepala hodge III, posisi kepala ubun-ubun kecil depan, dan tidak ada molase.

Kala II pada Ny.Y berlangsung 35 menit dari pembukaan lengkap pada jam 02.25 WiB dan bayi lahir spontan pada jam 03.00 Wib. Plasenta lahir pukul 03.10 Wib. Kala IV pada Ny.Y keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TD : 110/70 mmHg, nadi : 80 kali/menit, suhu : 36,5C, pernapasan : 20 kali/menit plasenta lahir lengkap jam 03.30 Wib kontraksi uterus baik, fundus teraba keras, TFU 2 jari dibawah pusat, perdarahan \pm 100 cc dan derajat robekanjalan lahir derajat

Asuhan selanjutnya dilakukan pada inpartu pembukaan lengkap sudah terlaksana dengan pertolongan persalinan kala I sampai kala IV dengan standar 60 langkah APN. Hal ini sesuai dengan tujuan dari asuhan persalinan

normal. Asuhan persalinan normal adalah asuhan yang bersih dan aman selama persalinan dan setelah bayi lahir serta upaya pencegahan komplikasi terutama perdarahan pasca persalinan, hipotermi dan asfiksi bayi baru lahir. Tujuan asuhan persalinan normal adalah mengupayakan kelangsungan hidup dan mencapai derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya, melalui berbagai upaya yang terintegrasi dan lengkap serta infestasi minimal sehingga prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang optimal. Sehingga tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktek.

Hasil penelitian Siregar (2020) yang berjudul pengaruh pelaksanaan teknik birth ball kemajuan persalinan yang mengungkapkan bahwa rata-rata kemajuan persalinan untuk status birth ball dilaksanakan dan tidak dilaksanakan adalah berbeda dimana status birth ball dilaksanakan lebih cepat 224,3 menit dibandingkan dengan status birth ball tidak dilaksanakan. Dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai p-value $0,0000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang bermakna dengan pelaksanaan tehnik birth ball kepada kemajuan persalinan.

Pada penelitian Tiovvani, et al (2016) *Birth ball or heat therapy A randomized controlled trial to compare the effectiveness of birth ball usage with sacrum perineal heat therapy in lanor pain management*. Rata-rata skor keparahan nyeri pada kelompok terapi panas kurang dari pada kelompok kontrol pada 60 dan 90 menit setelah intervensi (p0.000)

Henrique, et al (2018) *Nonpharmacologic al interventions during childbirth for pain relief, anxiety, and neuroendocrine stress parameters: A randomized controlled trial*. Hasil dari pemberian intervensi terdapat perbedaan sebelum dan sesudah intervensi, ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok untuk pelepasan hormon endorfin. Hal ini meenunjukkan bahwakelompok latihan perineum menggunakan birth ball (GB) memiliki efek yang lebih tinggi pada peningkatan

pelepasan endorfin selama persalinan ($.2537 \pm .08$) ($P = .007$). Ini menunjukkan bahwa kelompok latihan perineum menggunakan *birth ball* (GB) memiliki efek yang lebih tinggi pada pengurangan rasa sakit saat melahirkan ($.3588 \pm .34$).

Menurut asumsi peneliti dalam proses persalinan, bola bisa menjadi alat penting, dan dapat digunakan dalam berbagai posisi. Duduk tegak diatas bola sambil mendorong seperti melakukan gerakan ayunan atau membuat gerakan memutar panggul, dapat membantu proses penurunan janin. Bola memberikan dukungan pada perineum tanpa banyak tekanan dan membantu menjaga agar janin sejajar dipanggul. Posisi duduk diatas bola, diasumsikan mirip dengan berjongkok membuka panggul, sehingga membantu mempercepat proses dalam persalinan. Gerakan lembut yang dilakukan di atas bola sangat mengurangi rasa sakit saat kontraksi. Dengan bola ditempatkan di sekitar tempat tidur, klien bisa berdiri dan bersandar dengan nyaman di atas bola, mendorong dan mengayunkan panggul untuk mobilisasi

Pemberian *gymball* dapat membantu ibu bersalin untuk mempersingkat kemajuan. Ibu bersalin mengatakan nyaman dan rileks dalam menghadapi persalinan karena bantuan *Gymball* sedikit mengurangi rasa nyeri pada saat kontraksi. Semangat dan antusiasme para ibu bersalin juga sangat membantu psikologis ibu dalam mengolah rasa sakit dan menciptakan suasana yang positif bagi ibu sehingga rahim dapat berkontraksi secara maksimal

KESIMPULAN

Ny Y dalam studi kasus ini memiliki keluhan nyeri punggung, penatalaksanaan yang diberikan yaitu prenatal yoga pada asuhan kehamilan. Pada asuhan persalinan peneliti memberikan *Gymball* untuk mengurangi nyeri persalinan. Upaya bagi Praktik Mandiri Bidan (PMB) Diharapkan bidan tetap melaksanakan setiap pelayanan kebidanan dengan baik dan selalu berpegang pada standar asuhan

kebidanan agar tercipta ibu yang sehat untuk generasi yang sehat juga. Memberikan asuhan kebidanan dengan pemberian prenatal yoga, gymball dan pijat oksitosin jika mengalami nyeri pinggang dan punggung, nyeri persalinan dan produksi ASI kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abra, et al. (2022). The effect so relaxation inter ventions Ade Triansyah et al (2021) The effect of oxytocin massage and breast care on the increase of breast milk production. *Gac Sanit.* <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/34929803/>
- Amalia. (2020). Efektifitas dari kompres hangat terhadap nyeri punggung pada ibu hamil trimester III di sebuah Puskesmas di Pekanbaru. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/hnhs>
- Ambar, dkk (2021). Manajemen Asuhan Kebidanan Antenatal pada Ny. S Gestasi 43 Minggu 1 Hari dengan Serotinus. *Window of Midwifery Journal* Vol. 2 No. 2: 118-128
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. Profil kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2020. Bandar Lampung: Dinas Kesehatan Provinsi Lampung; 2021
- Diyah, Edi., et.al. 2013. *Hubungan Pelaksanaan Pelvic Rocking dengan Birthing Ball Terhadap Lamanya Kala 1 Pada Ibu Bersalin.*
- Fauziah, dkk. (2020). Pengaruh prenatal Yoga terhadap pengurangan nyeri punggung pada ibu hamil TM III di Bandar Lampung. *Journal Aisyah University*
- Firdayani. (2018). Pengaruh Senam Hamil Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester II dan III. Skripsi .66-76
- Fitriwati, Dkk. 2020. Perbedaan Tingkat Nyeri Persalinan Sebelum Dan Sesudah Terapi Acupressure Point For Locatation Pada Ibu Bersalin Kala 1 Di Rumah Sakit Jember Klinik Kabupaten Jember. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, Volume 7 Nomor 2.
- Hanifah, dkk. (2023). Penerapan Kompres Hangat Untuk Mengurangi Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester Iii Fisiologis. *JURNAL BIMTAS* Volume: 6 Nomor 2 FIKes-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya EISSN: 2622-075X
- Judah. (2016). Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Kurniasih. (2019). Pengaruh Senam Hamil Terhadap Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*. DOI: <http://dx.doi.org/10.38165/jk>.
- Kurniati, T, P. 2021. Hubungan Usia Ibu Bersalin, Paritas, dan Berat Bayi Lahir dengan Kejadian Partus Tak Maju. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran, dan Ilmu Kesehatan*. Vol 5, No. 1, April 2021: hlm 215-224
- Kusmayadi, R. C. R. (2017). Proses pengambilan keputusan dalam keluarga (Studi mengenai pekerja wanita dalam industri pengolahan tembakauPr. Tali Jagaddi desa Gondowangi kecamatan Wagir kabupaten Malang). *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 3(1), 1-10.
- Leandra MNA, Tajmiati A, Nurvita N. Pengaruh Prenatal Gentle Yoga Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III. *Journal of midwifery information (JOMI)*. 2021;1(2):91-5.
- Lilis. (2019). Pengaruh Senam Hamil Terhadap Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Kesehatan: Poltekkes Kemenkes Jambi*. Diaksesn 23 September 2020 Dari : <http://ejournal.ugc.ac.id>
- Novelia, et al (2021) The Effect of Warm Compress on Low Back Pain during Pregnancy. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov>
- Nuraeni, A. dan Putih, F.T. 2017. Pengaruh Senam Hamil terhadap Penurunan. Nyeri Punggung dan

- Peningkatan Durasi Waktu Tidur pada Ibu Hamil. Trimester Ketiga
- Nurmaisya, E. and Mulyati, S. (2022) "Evidence Based Case Report (EbcR) : Penggunaan Birth Ball Efektif Dalam Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I", *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(1), pp. 45 - 52. doi: 10.34011/jks.v3i1.1197.
- Permatasari, Indah. P dan Prasetio, Arif. P. 2018. Pengaruh Stress Kerja Terhadap Kepuasan Kerja pada PT. Pikiran Rakyat Bandung. Vol. 2 No. 1.
- Pilaria, E., Sopiatur, R., & Kunci, K. (2018). Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Postpartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Pejeruk Kota Mataram Tahun 2017 The Effect of Oxytocin Massage on Postpartum Mother Breast Milk Production at Pejeruk Community Health Clinic of Mataram City in. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 26(1), 27–33.
- Pratiwi dan Fatimah. (2019). Patologi Kehamilan Memahami Berbagai Penyakit & Komplikasi Kehamilan. Yogyakarta. Pustaka Baru Press
- Prawirohardjo, S.2020. ilmu kebidanan edisi 6. Jakarta pusat.PT. Bina pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Purimama. (2018). Pengaruh Senam Hamil Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Pada Kehamilan Trimester III di Puskesmas Wates. *Jurnal Kebidanan*. Diakses 18 Oktober 2020 Dari: <http://digilib.unisayogya.ac.id>
- Purnamasari. (2019). Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester II Dan III. *Midwife Journal of Galuh University*, 1, 9–15.
- Putih dan Nuraeni. (2017). Pengaruh Senam Hamil terhadap Penurunan Nyeri Punggung dan Peningkatan Durasi Waktu Tidur pada Ibu Hamil Trimester Ketiga di Wilayah Puskesmas Penawangan II Kabupaten Grobongan. <http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/>, Vol VI, HAL: 39
- Rafika, R. (2018). Efektifitas Prenatal Yoga terhadap Pengurangan Keluhan Fisik pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 86. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i1.763>
- Rejeki & Fitriani. (2019). Pengaruh Yoga Prenatal terhadap Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester II dan III di Lia Azzahra Mom & Baby Spa Tegal. *Indonesia Jurnal Kebidanan* Vol. 3 No.2. Diakses 25 September 2020 Dari: <http://ejr.stikesmuhkudus.ac.id>
- Rejeki. (2020). Buku Ajar Manajemen Nyeri Dalam Proses Persalinan (non farmaka). Semarang: Unimus Press.
- Ridawati et al. (2020). Penerapan Warm Compress Dan Backrub', *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 4(2), pp. 90–95. Available at: <https://ejournal.upnvj.ac.id/index.php/Gantari/article/download/1886/pdf>.
- Sari dkk. (2019). Pengaruh Senam Hamil Menggunakan Bola Persalinan Terhadap Persepsi Nyeri Persalinan dan Efikasi Diri Primigravida. *Jurnal Ilmiah Bidan*, IV(1).
- Siregar, W. W. Sihotang, S. H, Maharani, S. dkk. 2020. *Bola Kelahiran Pengaruh Pelaksanaan Teknik Terhadap Kemajuan Persalinan*. *Jurnal Penelitian Kebidanan dan Kespro*.
- Supriatin & Aminah. (2017). Senam Hamil Untuk Kesehatan. Jakarta: Agro Media Pustaka
- Suryaningsih, dkk. (2017). Buku Panduan Praktikum Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Panduan Praktikum, Program Studi D III Kebidanan Bangkalan Politeknik Kesehatan Surabaya. Bangkalan.
- Suryaningsih, dkk. (2017). Buku Panduan Praktikum Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir. Panduan Praktikum, Program Studi D III Kebidanan Bangkalan Politeknik Kesehatan Surabaya. Bangkalan.
- Suryanti. (2020). Pengaruh Kompres Hangat terhadap Nyeri Punggung

- Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Sekernan Iilir. *Jurnal Akademka Baiturrahim Jambi (JABJ)* Vol 10, No 1, Maret 2021
DOI: 10.36565/jab.v10i1.264
- Tunggal Jaya, T., Gunung Agung, K., Tulang Bawang Barat, K., Riona Sanjaya, L., Yuli Nariyati, A., Rofika, A., Sari, L., Kurniasari, N., Fitri, I., & Studi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kesehatan Universitas Aisyah
- Tyastuti dan Wahyuningsih. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. E-book. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Utami, J. N. et al. (2020) 'Hubungan Nyeri Persalinan Sectio Caesarea Terhadap Terjadinya Depresi Postpartum Pada Ibu Primipara di RSUD Kota Yogyakarta', *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 15(1), p. 41. doi: 10.35842/mr.v15i1.266.
- Walyani. (2016). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS
- WHO. 2020. *Constitution of the World Health Organization* edisi ke-49. Jenewa: hlm. 1. ISBN 978-92-4-000051-3.
- Widyasari D & Benefit 2021. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Ny. M G1p0a0 Umur 20 Tahun Dengan Induksi Pada Kehamilan Serotinus Di Rsud Dr Moewardi Surakarta*. KTI. Surakarta
- Yuliana et al., (2021). *Asuhan Kehamilan*. 1st ed. Medan: Yayasan Kita
- Yulizawati, dkk (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. Sidoarjo; Indomedia Pustaka
- Yuspina, dkk. (2018). *Pengaruh Kompres Air Hangat Dan Air Dingin Terhadap Nyeri Tulang Belakang Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Rajapolah*. *Jurnal Sehat Masada* Volume XII Nomor 2